

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang kami lakukan di Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, khususnya dalam mendampingi UMKM Keripik Pisang Jami Waras selama lebih dari satu bulan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1.UMKM Keripik Pisang JW memiliki potensi besar dalam mengembangkan produk olahan lokal berbasis pisang, namun sebelumnya belum memiliki identitas visual yang jelas untuk memperkuat daya saing produk.
- 2.Perancangan identitas visual melalui pembuatan logo mampu menghadirkan citra profesional, memperkuat branding, serta membedakan produk Keripik Pisang JW dari kompetitor sejenis.
- 3.Proses perancangan dilakukan melalui tahap observasi, analisis, perumusan konsep, pengembangan desain, hingga finalisasi logo yang siap diaplikasikan pada kemasan dan media promosi.
- 4.Hasil dari program kerja ini tidak hanya menghasilkan logo resmi sebagai identitas visual UMKM Keripik Pisang JW, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan daya tarik produk, penguatan pemasaran, dan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi masyarakat desa.

Dengan adanya identitas visual ini, diharapkan UMKM Keripik Pisang JW dapat terus berkembang, memperluas pasar, dan menjadi salah satu contoh keberhasilan pengembangan usaha berbasis potensi lokal yang didukung oleh program Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS).

3.2 Saran

3.1.1 Bagi UMKM Keripik Pisang JW

Diharapkan dapat konsisten menggunakan logo yang telah dirancang pada seluruh media komunikasi, baik kemasan, banner, maupun media promosi lainnya agar identitas visual semakin dikenal masyarakat, dan perlu melakukan inovasi lanjutan, seperti desain kemasan yang lebih menarik, pemanfaatan media sosial untuk promosi, serta menjaga kualitas produk agar sejalan dengan citra visual yang sudah dibangun.

3.1.2 Bagi Masyarakat Desa Tanjung Heran

Masyarakat diharapkan mendukung keberlanjutan UMKM Keripik Pisang JW dengan turut mempromosikan produk lokal, sehingga dapat meningkatkan daya saing di pasar yang lebih luas, dan juga UMKM-UMKM lain yang juga memanfaatkan potensi lokal dengan memperhatikan aspek branding dan identitas visual sejak awal.

3.3 Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari program kerja ini, direkomendasikan agar logo yang telah dirancang dapat diaplikasikan secara konsisten pada berbagai media, baik kemasan, promosi cetak, maupun platform digital untuk memperluas jangkauan pasar. UMKM Keripik Pisang JW perlu mengembangkan desain kemasan yang lebih menarik, informatif, dan sesuai dengan tren pasar agar mampu meningkatkan daya tarik produk. Strategi promosi berbasis digital marketing melalui media sosial dan e-commerce sangat disarankan untuk memperkuat branding yang telah dibangun. Serta dibutuhkan pelatihan dan pendampingan lanjutan terkait manajemen usaha dan pemasaran. Dukungan dari pemerintah desa, lembaga pendamping UMKM, serta KUPS diharapkan dapat terus diberikan, khususnya dalam permodalan, pelatihan, dan akses jaringan pasar agar identitas visual yang dirancang benar-benar memberikan dampak positif bagi pertumbuhan usaha.